

PERANAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER REMAJA DI DESA BANGSRI KABUPATEN JEPARA

**Oleh : Zusa Agustia
Pembimbing : Hany Millaty, S.Pd.**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Peran orang tua sangat berpengaruh penting dalam pertumbuhan karakter remaja, karena hal itu sebagai orang tua harus menamakan modal pendidikan karakter yang efektif dan efisien agar tercipta seorang remaja yang mempunyai karakter mulia sebagai penerus Bangsa Indonesia.

kata kunci : Peran orang tua,karakter remaja

Pendahuluan

Karakter atau watak adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Karakter seseorang dapat dilihat dari kepribadian, kepribadian yang baik disebut mulia dan kepribadian yang buruk disebut akhlak tercela.

Perkembangan karakter pada anak berhubungan dengan didikan oleh orang tuanya, orang tua ibu dan ayah sangat berpengaruh penting dalam keberhasilan karakter pada anak-anaknya.

Pengetahuan dan pemahaman orang tua baik dari segi kepribadian, pengetahuan keagamaan sangat berpengaruh dalam pola didik terhadap anak remaja sehingga dapat menumbuhkan anak-anak remaja yang dapat melewati masa remajanya dengan baik.

Masa remaja mempunyai karakter yang sangat labil, remaja selalu menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya dan masyarakat di sekitarnya dari itu peran orang tua sangat penting untuk membuat karakter anak menjadi baik agar tercapai remaja yang tangguh.

Rumusan masalah pada penelitian kali ini:

- 1) Bagaimana cara orang tua untuk mengoptimalkan karakter anak-anaknya?
- 2) Bagaimana menganalisis fase karakter yang terjadi pada remaja?

Tujuan masalah pada penelitian kali ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui cara orang tua untuk mengoptimalkan karakter anaknya.
- 2) Untuk mengetahui fase karakter yang terjadi pada seorang remaja.

Pembahasan

Pendidikan karakter sangat penting. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menciptakan pribadi dan karakter idealisme yang tinggi. Dan juga bertujuan untuk memperkuat visi misi pondasi anak dalam mempersiapkan kehidupan di masa depan.

Orang tua dalam keluarga adalah tempat belajar pertama kali seorang anak. Orang tua sering membayangkan sikap anaknya berubah dari lembut menjadi keras. Namun faktor itu hanya angan-angan dan bayangan orang tua, nyatanya sebagian kecil orang tua tetap tidak mengerti dengan apa yang membuat anak remaja tertekan.

Pada masa era globalisasi saat ini yang semakin mengendepankan pengetahuan yang canggih tanpa disadari menimbulkan akses negatif yang besar. Salah satu dampak negatifnya adalah remaja cenderung memiliki karakter kurang baik disebabkan oleh perkembangan pengetahuan-pengetahuan yang di dapat dari akses internet. Salah satunya adalah konten orang dewasa yang kurang mendidik tanpa adanya sensor, konten perkelahian dan konten-konten lainnya yang bersifat negatif yang di peragakan oleh orang dewasa tanpa adanya sensor, karena faktor itu anak remaja zaman sekarang mudah menirukan dan mempraktekkan kepada teman-temannya pada akhirnya

akan mudah tersebar lagi ke lingkup yang lebih luas.

Masalah terbesar bagi remaja adalah kurangnya pengertian dari orang tua terhadap masalah atau hal apapun yang berat yang dihadapi seorang remaja. Masa remaja sangat labil dengan keadaan, remaja menghadapi berbagai keadaan dan mengalami perubahan yang dipengaruhi dari faktor lingkungan. Dalam lingkungan luar, lingkup remaja lebih luas dan mempunyai ruang gerak yang bebas. Seorang remaja gampang terpengaruhi oleh lingkungan, karena faktor itu remaja hanya meniru tanpa membedakan hal baik dan hal buruk. Lingkungan baik yang mengarahkan ke hal yang baik dan benar maupun lingkungan yang membingungkan dan menyesatkan seorang remaja ke arah yang salah.

Tanggung jawab mendidik karakter seorang remaja perlu disadari oleh pihak orang tua, pendidikan karakter orang tua berpengaruh besar bagi karakter seorang remaja. Oleh karena itu, orang tua perlu membekali pendidikan anaknya dengan pengetahuan yang baik dan benar, bekal itu dapat menjadi pegangan hidup seorang remaja dan dapat menciptakan karakter seorang remaja yang benar dan tidak salah jalan.

Orang tua harus menanamkan ibadah akidah yang lurus dan baik dalam mendidik seorang remaja, agar remaja itu

dapat mengetahui hal baik yang harus dilakukan dan hal buruk yang harus ditinggalkan. Orang tua juga menanamkan suri tauladan yang positif untuk menumbuhkan sikap dan karakter yang baik. Orang tua juga menjelaskan visi misi keluarganya menjadi beberapa anggota yang baik akan tauladanya. Hal tersebut perlu dilakukan agar tercipta remaja yang tangguh dan menjadi penerus di masa depan.

Komunikasi yang baik pastinya sangat diperlukan antara satu individu dengan individu lainnya. Komunikasi orang tua berpengaruh dengan karakter seorang remaja. Ketika seorang remaja terbuka dan sering bercerita tentang masalahnya kepada orang tua secara langsung orang tua dapat menanggapi dan memberi saran dan seorang remaja akan merasa sedikit masalahnya berkurang. Komunikasi yang baik akan menumbuhkan sifat terbuka terhadap seorang remaja.

Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi, sebagai lawan dari hubungan satu arah pada *cause and effect*. Interaksi pasti dilakukan oleh semua orang. Interaksi remaja dengan warga masyarakat berpengaruh dalam pertumbuhan karakter seorang remaja.

Remaja hanya ikut ikut dengan warga masyarakat disekitarnya, jika warga di sekitarnya melakukan hal yang positif dan bermanfaat maka karakter seorang remaja akan mengarah ke hal yang baik dan jika masyarakat di sekitarnya melakukan hal negatif dan tidak bermanfaat maka karakter seorang remaja akan mengarah ke hal yang tercela.

Keberlangsungan kehidupan bangsa yang unggul dan kesuksesan pendidikan yang efektif tercipta dari remaja yang berkarakter mulia. Jadi dapat disimpulkan, cara yang dilakukan orang tua dalam mengoptimalkan karakter pada anak remaja:

- 1) Menanamkan ibadah yang lurus.
- 2) Menanamkan suri tauladan yang baik.
- 3) Memberi tahu visi misi keluarga.
- 4) Membekali pengetahuan pendidikan karakter.
- 5) Melakukan komunikasi yang baik dengan remaja.
- 6) Membatasi interaksi dengan warga masyarakat.

Fase yang terjadi pada remaja:

- 1) Cenderung memiliki karakter emosional.
- 2) Menyukai akan hal baru.
- 3) Karakter yang labil.
- 4) Gampang terpengaruhi.
- 5) Cenderung memiliki sifat tertutup.
- 6) Masa pubertas.

Simpulan

Keberlangsungan kehidupan bangsa yang unggul dan kesuksesan pendidikan karakter yang efektif tercipta dari remaja yang mengedepankan akhlakul karimah dan sifat yang mulia.

Daftar Pustaka

a. Dari jurnal:

Widianto, E. (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39.

Widayati, T. (2018). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Yulianti, T. R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 11-24.

Syahroni, S. (2017). Peranan Orang Tua dan Sekolah dalam Pengembangan Karakter Anak Didik. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 6(1), 13-28.

b. Dari internet

Pengertian karakter:

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karakter>

pengertian interaksi

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Interaksi>